

**STRATEGI PELAKSANAAN BIMBINGAN IBADAH HAJI
DAN PENERAPAN KEPUTUSAN DIRJEN PHU NOMOR 59
TAHUN 2019 TENTANG PEDOMAN OPERASIONAL
KELOMPOK BIMBINGAN
TERHADAP PELAKSANAAN BIMBINGAN IBADAH HAJI
DI KBIHU AL-MABRUR**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah

Fakultas Syariah



OLEH:

MUHAMMAD RIKAZ PRIMARAKAN

NIM: 1808202154

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON**

1444 H/2023 M

ABSTRAK

Muhammad Rikaz Primarakan. NIM : 1808202154. “STRATEGI PELAKSANAAN BIMBINGAN IBADAH HAJI DAN PENERAPAN KEPUTUSAN DIRJEN PHU NOMOR 59 TAHUN 2019 TENTANG PEDOMAN OPERASIONAL KELOMPOK BIMBINGAN TERHADAP PELAKSANAAN BIMBINGAN IBADAH HAJI DI KBIHU AL-MABRUR”, 2022.

Ibadah Haji adalah ibadah yang wajib dilaksanakan bagi umat muslim yang telah memenuhi syarat. Dalam ibadah haji kadang muncul berbagai kendala, salah satunya mengenai kurangnya pemahaman tentang manasik haji yang baik dan benar. Ada beberapa cara untuk mendapatkan ilmu mengenai manasik haji, salah satunya melalui Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti : “Strategi yang dilakukan KBIHU Al-Mabrur dalam pelaksanaan bimbingan Ibadah Haji, Penerapan Keputusan Dirjen PHU Nomor 59 tahun 2019 tentang Pedoman Operasional Kelompok Bimbingan terhadap pelaksanaan bimbingan haji di KBIHU Al-Mabrur, Faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan bimbingan ibadah haji di KBIHU Al-Mabrur.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, data yang dikumpulkan dengan cara wawancara, observasi, dokumentasi kemudian dianalisis dengan deskriptif analisis.

Hasil penelitian ini diketahui bahwa strategi yang digunakan oleh KBIHU al-Mabrur dalam pelaksanaan bimbingan ibadah haji ada 5 (lima). Pertama, pemberian motivasi dari pimpinan kepada para pembimbing. Kedua, melakukan rapat evaluasi. Ketiga, terus meningkatkan pelayanan dan fasilitas. Keempat, menyusun buku materi sendiri. Kelima membagi kelompok bimbingan berdasarkan tempat tinggal masing-masing. Dalam menjalankan tugasnya didapati bahwa KBIHU al-Mabrur telah mengikuti aturan sesuai dengan keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Nomor 59 Tahun 2019 tentang Pedoman Operasional kelompok Bimbingan. Walaupun sebenarnya ada satu hal yang masih belum bisa dilaksanakan oleh KBIHU al-Mabrur, yaitu membimbing para peserta bimbingan sampai ke tanah suci dikarenakan KBIHU al-Mabrur belum mendapat kuota khusus pembimbing. Faktor pendukung pelaksanaan bimbingannya ialah memiliki tempat pembinaan sendiri, SDM pembimbing yang berpengalaman dan professional, keinginan belajar yang sangat kuat dari para peserta bimbingan, komunikasi yang terjalin cukup baik antara pihak KBIHU dengan Kementerian Agama dan komunikasi yang terjalin cukup baik antara pembimbing dan para peserta bimbingan. Sedangkan faktor penghambat pelaksanaan bimbingan yaitu, tidak ada pembimbing yang ikut membimbing sampai ke Arab Saudi, latar belakang pendidikan yang berbeda dari para peserta bimbingan, peserta bimbingan memiliki kemampuan berbeda untuk memahami materi, peserta bimbingan yang sudah lanjut usia agak kesulitan memahami materi dan kesulitan melaksanakan rangkaian kegiatan dan da beberapa peserta bimbingan yang tidak 100% menghadiri bimbingan, yang mengakibatkan tertinggalnya materi pembelajaran.

Kata Kunci : *Ibadah Haji, Bimbingan Ibadah Haji, KBIHU dan Keputusan Dirjen PHU*

ABSTRACT

Muhammad Rikaz Primarakan. NIM : 1808202154. " STRATEGY FOR THE IMPLEMENTATION OF HAJJ GUIDANCE AND IMPLEMENTATION OF DIRECTOR GENERAL OF PHU DECREE NUMBER 59 OF 2019 CONCERNING OPERATIONAL GUIDELINES FOR GUIDANCE GROUP FOR IMPLEMENTING HAJJ GUIDANCE IN KBIHU AL-MABRUR", 2022.

Hajj is a mandatory pilgrimage for Muslims who have met the requirements. In the pilgrimage, there are sometimes various obstacles, one of which is the lack of understanding of good and correct hajj manasik. There are several ways to gain knowledge about hajj manasik, one of which is through the Hajj and Umrah Guidance Group.

This study aims to examine: "The strategy carried out by KBIHU Al-Mabrur in implementing Hajj guidance, Implementation of the Director General of PHU Decree Number 59 of 2019 concerning Guidance Group Operational Guidelines for the implementation of Hajj guidance at KBIHU Al-Mabrur, Supporting factors and inhibiting factors for the implementation of guidance pilgrimage at KBIHU Al-Mabrur.

This study uses descriptive qualitative method, data collected by means of interviews, observation, documentation and then analyzed by descriptive analysis.

Results of this study it is known that there are 5 (five) strategies used by KBIHU al-Mabrur in the implementation of Hajj guidance. First, giving motivation from the leadership to the supervisors. Second, conduct an evaluation meeting. Third, continue to improve services and facilities. Fourth, compiling your own material book. The fifth divides the guidance group based on their respective residences. In carrying out its duties, it was found that KBIHU al-Mabrur had followed the rules in accordance with the Decree of the Director General of Hajj and Umrah Management Number 59 of 2019 concerning Operational Guidelines for Guidance groups. Although in fact there is one thing that KBIHU al-Mabrur has not yet been able to carry out, namely guiding the guidance participants to the holy land because KBIHU al-Mabrur has not yet received a special supervisor quota. Supporting factors for the implementation of the guidance are having their own training center, experienced and professional supervisor human resources, a very strong desire to learn from the guidance participants, good communication between KBIHU and the Ministry of Religion and good communication between the supervisor and the guidance participants . While the inhibiting factors for the implementation of the guidance were that there were no mentors who helped guide up to Saudi Arabia, the educational backgrounds were different from the guidance participants, the guidance participants had different abilities to understand the material, the guidance participants who were elderly had difficulty understanding the material and had difficulty implementing a series of activities and there were several guidance participants who did not attend 100% of the guidance, which resulted in learning material being left behind.

Keywords: *Hajj, Hajj Guidance, KBIHU and Decision of the Director General of PHU.*

الإختصار

مصادرة توجيهات الحج وتنفيذ مرسوم المدير العام رقم ٥٩ لعام " ١٨٠٨٢٠٢١٥٤. NIM: محمد ريكاز بريوراكاب
٢٠١٩. بشأن المبادئ التوجيهية التشغيلية للمجموعة الإرشادية بشأن تنفيذ توجيهات الحج في كيبهيو المبرور" ، ٢٠٢٢.

قبل المغادرة للحج ، يتعين على الحجاج المحتملين إعداد المعرفة حول الحج الذي يشار إليه عادة باسم مناسك الحج. هناك عدة طرق لاكتساب المعرفة حول مناسك الحج ، إحداها من خلال مجموعة إرشاد الحج والعمرة.

تهدف هذه الدراسة إلى فحص: "الاستراتيجية التي نفذتها KBIHU المبرور في تنفيذ توجيهات الحج ، وتنفيذ المدير العام لمرسوم منظمو الحج والعمرة رقم ٥٩ لعام ٢٠١٩ بشأن المبادئ التوجيهية التشغيلية لمجموعة التوجيه لتنفيذ إرشادات الحج في KBIHU المبرور ، العوامل الداعمة والعوامل المثبطة لتنفيذ فريضة الحج في المبرور. KBIHU.

تستخدم هذه الدراسة المنهج النوعي الوصفي وجمع البيانات عن طريق المقابلات والملاحظة والتوثيق ثم تحليلها عن طريق التحليل الوصفي.

يتضح من نتائج هذه الدراسة أن هناك ٥ (خمس) استراتيجيات تستخدمها KBIHU المبرور في تنفيذ توجيهات الحج. أولاً ، إعطاء الحافز من القيادة للمشرفين. ثانياً ، قم بإجراء اجتماع تقييمي. ثالثاً ، الاستمرار في تحسين الخدمات والمرافق. رابعاً ، قم بتجميع كتاب المواد الخاص بك. الخامس يقسم المجموعة الإرشادية بناءً على مساكن كل منهم. وأثناء قيامها بواجباتها ، تبين أن المعهد قد اتبعت القواعد وفقاً لمرسوم مدير عام إدارة الحج والعمرة رقم ٥٩ لسنة ٢٠١٩ بشأن المبادئ التوجيهية التشغيلية للمجموعات الإرشادية. على الرغم من أن هناك شيئاً واحداً لم تتمكن KBIHU المبرور من تنفيذه بعد ، وهو توجيه المشاركين في التوجيه إلى الأرض المقدسة لأن KBIHU المبرور لم تحصل بعد على حصة مشرف خاصة. العوامل الداعمة لتنفيذ التوجيه هي وجود مركز تدريب خاص بهم ، ومشرفة من ذوي الخبرة والمهنية ، ورغبة قوية جداً في التعلم من المشاركين في التوجيه ، والتواصل الجيد بين KBIHU ووزارة الدين والتواصل الجيد بين المشرف و المشاركين في التوجيه. بينما كانت العوامل المثبطة لتنفيذ التوجيه هي عدم وجود موجهين ساعدوا في التوجيه إلى المملكة العربية السعودية ، كانت الخلفيات التعليمية مختلفة عن المشاركين في التوجيه ، وكان للمشاركين في التوجيه قدرات مختلفة على فهم المواد ، والمشاركين التوجيهيين الذين كانوا واجه كبار السن صعوبة في فهم المواد وواجهوا صعوبة في تنفيذ سلسلة من الأنشطة وكان هناك العديد من المشاركين في التوجيه الذين لم يحضروا ١٠٠٪ من الإرشادات ، مما أدى إلى ترك المواد التعليمية وراءهم

..

كلمات مفتاحية: الحج ، توجيه الحج ، KBIHU، قرار مدير عام PHU

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

STRATEGI PELAKSANAAN BIMBINGAN IBADAH HAJI DAN PENERAPAN KEPUTUSAN DIRJEN PHU NOMOR 59 TAHUN 2019 TENTANG PEDOMAN OPERASIONAL KELOMPOK BIMBINGAN TERHADAP PELAKSANAAN BIMBINGAN IBADAH HAJI DI KBIHU AL-MABRUR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (SH)

Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES)

Fakultas Syariah

Oleh:

Muhammad Rizak Primarakan

NIM: 1808202154

Pembimbing:

Pembimbing I,

Dr. H. Edy Setyawan, Lc., MA
NIP. 19770405 200501 1 003.

Pembimbing II,

H. Nursyamsudin, M.A
NIP. 19710816 200312 1 002.

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah



Dr. H. Didi Sukardi, MH

NIP. 19691226 200912 1 001

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syaria'ah

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

di

Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara/i **Muhammad Rizak Primarakan**, NIM : **1808202154** dengan judul **“STRATEGI PELAKSANAAN BIMBINGAN IBADAH HAJI DAN PENERAPAN KEPUTUSAN DIRJEN PHU NOMOR 59 TAHUN 2019 TENTANG PEDOMAN OPERASIONAL KELOMPOK BIMBINGAN TERHADAP PELAKSANAAN BIMBINGAN IBADAH HAJI DI KBIHU AL-MABRUR”**. Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah (FS) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqosyahkan.

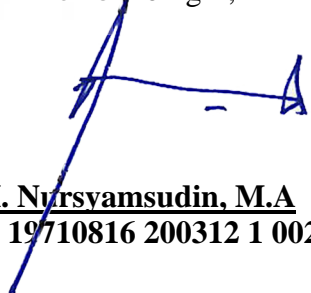
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Menyetujui:

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. H. Edy Setyawan, Lc., MA
NIP. 19770405 200501 1 003.


H. Nursyamsudin, M.A
NIP. 19710816 200312 1 002.

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah


Dr. H. Didi Sukardi, MH
NIP. 19691226 200912 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “STRATEGI PELAKSANAAN BIMBINGAN IBADAH HAJI DAN PENERAPAN KEPUTUSAN DIRJEN PHU NOMOR 59 TAHUN 2019 TENTANG PEDOMAN OPERASIONAL KELOMPOK BIMBINGAN TERHADAP PELAKSANAAN BIMBINGAN IBADAH HAJI DI KBIHU AL-MABRUR”, oleh **Muhammad Rikaz Primarakan**, NIM : **1808202154**, telah diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 17 Februari 2023.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (SH) pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES) Fakultas Syariah (FS) pada Institut Agama Islam (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.



Penguji I,

Dr. Didi Sukardi, MH
NIP. 19091226 200912 1 001

Penguji II,

Jefik Zulfikar Hafidz, MH
NIP. 19920725 201903 1 012

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Rikaz Primarakan
NIM : 1808202154
Tempat Tanggal Lahir : Majalengka, 02 Agustus 2000
Alamat : Komplek Margahayu no.435, RT/RW 01/01,
Kelurahan Babakan Jawa, Kecamatan Majalengka,
Kabupaten Majalengka

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“STRATEGI PELAKSANAAN BIMBINGAN IBADAH HAJI DAN PENERAPAN KEPUTUSAN DIRJEN PHU NOMOR 59 TAHUN 2019 TENTANG PEDOMAN OPERASIONAL KELOMPOK BIMBINGAN TERHADAP PELAKSANAAN BIMBINGAN IBADAH HAJI DI KBIHU AL-MABRUR”** ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Majalengka, 10 Januari 2023
Saya Yang Menyatakan,



MUHAMMAD RIKAZ PRIMARAKAN
NIM: 1808202154

MOTTO

“Perlahan tapi pasti, santai asal tercapai.”



KATA PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas diberikannya kesehatan jasmani dan rohani serta beribu-ribu karunia sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar dan terealisasi dengan baik. Tidak lupa Selawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW.

Saya persembahkan karya ini untuk orang-orang yang telah mendukung perjalanan saya dalam menempuh Pendidikan. Yang pertama adalah untuk ayah saya, Muhammad Heibat (alm) yang semasa hidupnya senantiasa bekerja keras tak kenal lelah demi menghidupi keluarga kecilnya, yang membuat saya sangat bersemangat untuk menempuh pendidikan sampai menjadi seorang sarjana.

Selanjutnya, untuk ibu tercinta Ibu Milla Nurlaeli Jamilah sosok ibu hebat yang menginginkan semua anaknya sukses sampai sarjana, terima kasih atas segala doa, cinta, kasih sayang, dukungannya yang tulus dan tidak pernah putus dan juga untuk adik-adik saya yang selalu mendukung kakaknya untuk terus melakukan hal baik selama perkuliahan.

صَغِيرًا وَارْحَمَهُمَا كَمَا رَبَّيْتَانِي وَلِوَالِدَيَّ اغْفِرْ لِي اللَّهُمَّ

Artinya : *“Wahai Tuhanku, ampunilah aku dan kedua orang tuaku (Ibu dan Bapakku), sayangilah mereka seperti mereka menyayangiku diwaktu kecil”*

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan pada tanggal 02 Agustus 2000 di Kabupaten Majalengka. Dengan penuh kasih sayang, penulis dibesarkan dengan diberi nama Muhammad Rikaz Primarakan. Penulis adalah anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan ibu Milla Nurlaeli Jamilah dengan Bapak Muhammad Heibat.

Jenjang pendidikan yang pernah ditempuh adalah:

1. SDN Babakan Jawa 1 pada tahun 2012
2. SMP Plus Al-Aqsha pada tahun 2015
3. SMAN 1 Majalengka pada tahun 2018

Penulis mengikuti Program S-1 pada Fakultas Syariah Program studi Hukum Ekonomi Syariah dan mengambil judul Skripsi **“STRATEGI PELAKSANAAN BIMBINGAN IBADAH HAJI DAN PENERAPAN KEPUTUSAN DIRJEN PHU NOMOR 59 TAHUN 2019 TENTANG PEDOMAN OPERASIONAL KELOMPOK BIMBINGAN TERHADAP PELAKSANAAN BIMBINGAN IBADAH HAJI DI KBIHU AL-MABRUR”**, dibawah bimbingan Bapak Dr. H. Edy Setyawan, Lc., MA dan Bapak H. Nursyamsudin, M.A.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT. Tuhan semesta alam, karena atas rahmat dan karunia-Nya, Peneliti akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“STRATEGI PELAKSANAAN BIMBINGAN IBADAH HAJI DAN PENERAPAN KEPUTUSAN DIRJEN PHU NOMOR 59 TAHUN 2019 TENTANG PEDOMAN OPERASIONAL KELOMPOK BIMBINGAN TERHADAP PELAKSANAAN BIMBINGAN IBADAH HAJI DI KBIHU AL-MABRUR”**, Selawat serta salam semoga tetap dan akan terus tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, kepada sahabatnya sampai kepada para pengikutnya.

Peneliti sangat bersyukur atas selesainya penyusunan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program sarjana (S1) pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES), Fakultas Syariah (FS) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Peneliti menyadari bahwa pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik berkat doa, dukungan, bimbingan, semangat dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Sumanta, M.Ag, selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Edy Setyawan, Lc., MA, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Dr. H. Didi Sukardi, MH, selaku Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.
4. Bapak Afif Muamar, MHI, selaku Sekretaris Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.
5. Bapak Dr. H. Edy Setyawan, Lc., MA selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak H. Nursyamsudin, M.A. selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan petunjuk, pengarahan, saran, dan bimbingannya kepada penulis sehingga dapat terwujudnya skripsi ini.
6. Segenap para dosen dan Staff Fakultas Syariah yang telah memberikan proses perkuliahan peneliti selama di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

7. Segenap para pengurus dan pembimbing KBIHU al-Mabrur yang telah menerima dan memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
8. Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon, yang telah memfasilitasi sarana dan prasarana dalam mencari referensi.
9. Teman-teman kelas Hukum Ekonomi Syariah (HES) D dan semua teman-teman satu angkatan atas support dan kerjasamanya memberikan dukungan serta sumbangan pemikiran bagi penyempurnaan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, dihaturkan banyak terima kasih, semoga amal baiknya diterima dan mendapatkan balasan pahaa dari Allah SWT. Aamiin.

Peneliti menyadari kekurangan yang ada pada skripsi ini, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti, pembaca dan semua kalangan.



Majalengka, 10 Januari 2023

Penyusun,

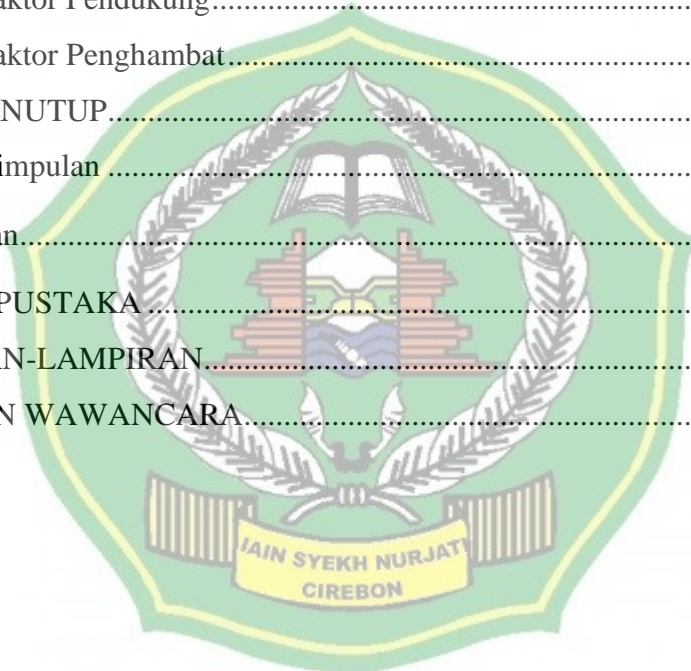
Muhammad Rikaz Primarakan

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	v
NOTA DINAS	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
MOTTO	ix
KATA PERSEMBAHAN.....	x
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR BAGAN	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xix
DARI HURUF ARAB KE LATIN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Kerangka Pemikiran.....	9
F. Literature Review	12
G. Metodologi Penelitian	17
H. Sistematika Penulisan	19
BAB II STRATEGI BIMBINGAN IBADAH HAJI DAN KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH HAJI (KBIHU).....	21
A. Strategi	21
1. Pengertian Strategi	21

2.	Tujuan Strategi	22
3.	Aspek Strategi	23
4.	Manfaat Manajemen Strategi	24
5.	Tahapan Dalam Strategi	25
B.	Bimbingan	25
1.	Pengertian Bimbingan	25
2.	Prinsip-Prinsip Bimbingan	26
C.	Ibadah Haji	27
1.	Pengertian Ibadah Haji	27
2.	Hukum Ibadah Haji	28
3.	Syarat-Syarat Ibadah Haji	29
4.	Rukun Ibadah Haji	31
5.	Wajib Haji	32
6.	Sunah Haji	34
7.	Larangan Selama Berihram Haji	34
8.	Hak dan Kewajiban Jemaah Haji Indonesia	35
9.	Persyaratan Haji Reguler	36
D.	KBIHU	36
1.	Pengertian KBIHU	36
2.	Perizinan KBIHU	37
3.	Tugas dan Fungsi KBIHU	38
4.	Kewajiban Kelompok Bimbingan	39
5.	Persyaratan dan Kualifikasi Pembimbing Haji Indonesia	40
6.	Pelaksanaan Bimbingan di KBIHU	41
BAB III GAMBARAN UMUM KBIHU AL-MABRUR.....		43
A.	Sejarah KBIHU Al-Mabrur Majalengka	43
B.	Dasar Hukum	43
C.	Visi Misi dan Tujuan	44
D.	Struktur Organisasi	45
E.	Sarana dan Prasarana	47

F. Data Jumlah Jemaah 10 Tahun Terakhir.....	48
BAB IV STRATEGI PELAKSANAAN BIMBINGAN IBADAH HAJI DI KBIHU AL-MABRUR.....	49
A. Strategi KBIHU al-Mabrur dalam Pelaksanaan Bimbingan Ibadah Haji ...	49
B. Penerapan Keputusan Dirjen PHU Nomor 59 Tahun 2019 Tentang Pedoman Operasional kelompok Bimbingan Terhadap Pelaksanaan Bimbingan Ibadah Haji di KBIHU al-Mabrur	51
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Bimbingan Ibadah Haji di KBIHU al-Mabrur	56
1. Faktor Pendukung.....	57
2. Faktor Penghambat.....	57
BAB V PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	63
PEDOMAN WAWANCARA.....	69



DAFTAR BAGAN

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

Bagan 3.1 Struktur Organisasi KBIHU al-Mabrur

Tabel 3.1 Jumlah Jemaah yang mengikuti bimbingan di KBIHU al-Mabrur selama 10 tahun terakhir

Bagan 3.2 Jumlah Jemaah yang mengikuti bimbingan di KBIHU al-Mabrur selama 10 tahun terakhir dalam grafik

Bagan 4.1 Jumlah Jemaah yang mengikuti bimbingan di KBIHU al-Mabrur selama 10 tahun terakhir



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Surat Pengantar Penelitian
Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian
SK Pembimbing Skripsi
Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran II : Dokumentasi
Pedoman Wawancara



PEDOMAN TRANSLITERASI DARI HURUF ARAB KE LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet

س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	’	Apostrof Terbalik
ج	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
و	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أُو	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama

تَا	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يَا	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وَا	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعِمَ : *nu'ima*
عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ع* ber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī). Contoh:

عَلِيٌّ : *'Alī* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)
عَرَبِيٌّ : *'Arabī* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)
الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*
الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*
النَّوْءُ : *al-nau'*
شَيْءٌ : *syai'un*
أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut

cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī ṣilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafẓ lā bi khusūṣ al-sabab

9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahrū Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣr al-Farābī